

**TINJAUAN LAMA DIRAWAT PASIEN RI JAMKESMAS DENGAN  
KASUS BENIGNA HYPERPLASIA OF PROSTATE (BPH)  
BERDASARKAN SISTEM INA-DRG DI BANGSAL BEDAH A3 RSUP  
DR. KARIADI SEMARANG TAHUN 2011**

**ISNINDA LAILY DIYASTUTI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [nindalubhlii@yahoo.com](mailto:nindalubhlii@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang  
2012

**ABSTRAK**

ISNINDA LAILY DIYASTUTI

TINJAUAN LAMA DIRAWAT PASIEN RI JAMKESMAS DENGAN KASUS BENIGNA HYPERPLASIA OF PROSTATE (BPH) BERDASARKAN SISTEM INA - DRG DI BANGSAL BEDAH A3 RSUP dr.KARIADI SEMARANG TAHUN 2011

Salah satu indikator rawat inap yang menilai efisiensi pelayanan kesehatan rawat inap dan dapat digunakan untuk evaluasi dan perencanaan sumber daya rumah sakit yaitu Average Length Of Stay(AvLOS), yang merupakan rasio yang mengukur jangka waktu atau periode (berapa lama) rata-rata pasien dirawat atau menggunakan jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit.Dari survey awal yang dilakukan peneliti di RSUP dr.Kariadi Semarang,pada 9 DRM kasus penyakit BPH pasien RI Jamkesmas pada bulan Oktober -Desember tahun 2011 sebanyak 66,67 % mempunyai lama rawat yang melebihi standar INA-DRG (untuk rumah sakit kelas atau type A).Apabila rata-rata LOS melebihi standar, maka dapat diasumsikan LOS yang ada adalah tagihan rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui lama perawatan pasien rawat inap jamkesmas dengan kasus Benigna Prostat Hyperplasia di bangsal bedah pria RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Subjek penelitian adalah pasien RI Jamkesmas penderita BPH. Obyek penelitian adalah indeks penyakit BPH dan DRM.

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien RI Jamkesmas penderita BPH banyak terjadi pada pada kelompok umur 65 - 74 tahun dengan persentase 47,37%.Penderita BPH paling banyak dengan tingkat keparahan II dengan persentase 50%. Persentase diagnosa sekunder terbanyak adalah penyakit anaemia sebesar 10,71%. Penderita BPH yang sesuai dengan LOS DRG 28,95% dan yang tidak sesuai dengan LOS DRG sebesar 71,05%. Persentase yang ada tindakan medis (97,34%) lebih besar daripada yang tidak ada tindakan medisnya (2,66%).

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor - faktor yang berkaitan dengan tingkat keparahan melalui pembuktian hipotesis secara statistik

Kata kunci : Lama dirawat (LOS), BPH

Kepustakaan : 13 (1993 - 2009)

Kata Kunci : Lama dirawat (LOS), BPH

**OLD REVIEW OF PATIENTS TREATED WITH CASE Jamkesmas RI  
BPH SYSTEM BASED ON INA-DRG AT THE A3 SURGICAL WARD  
Kariadi Hospital SEMARANG IN THE YEAR 2011**

**ISNINDA LAILY DIYASTUTI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [nindalubhlii@yahoo.com](mailto:nindalubhlii@yahoo.com)*

**ABSTRACT**

DIII Program Medical Record and Health Information  
Medical Faculty of the University of Dian Nuswantoro  
Semarang  
2012

**ABSTRACT**

**ISNINDA LAILY DIYASTUTI**

**OLD REVIEW OF PATIENTS TREATED WITH CASE Jamkesmas RI BPH SYSTEM BASED ON INA-DRG  
at the A3 surgical ward Kariadi Hospital SEMARANG in the YEAR 2011**

Of indicators that can be used to measure hospital performance, one of the indicators that assess the efficiency of inpatient hospitalization and health care can be used for evaluation and planning of hospital resources, namely Average Length Of Stay (AvLOS), which is a ratio that measures period or periods of time (how long) the average patient treated or the use of health services in hospitals. From the initial survey conducted by researchers at the department of dr.Kariadi Semarang, the DRM 9 cases of BPH patients Jamkesmas RI in October-December of 2011 as much as 66.67% have a length of which exceeds the standards of INA-DRG (for a class or type of hospital A). If the average exceeds the LOS standard, then it can be assumed that there is LOS hospital bills. The purpose of this study was to determine long Jamkesmas care inpatients with benign prostate hyperplasia cases in the A3 surgical ward Kariadi Hospital SEMARANG in the YEAR 2011.

The method used in this study is the observation method. Subjects were patients Jamkesmas RI BPH patients. Research object is the index of BPH disease and DRM.

Based on the results of studies in patients with BPH patients RI Jamkesmas much going on in the age group 65-74 years with a percentage of 47.37%. BPH patients with an average severity level II with a percentage of 50%. Highest percentage of secondary diagnosis of anemia is a disease of 10.71%. BPH patients according to the DRG LOS 28,95% and are not in accordance with DRG LOS of 71,05%. Patients of BPH according to the DRG LOS 28.95% and are not in accordance with DRG LOS is 71.05%. The percentage of existing medical treatment is 97.34% greater than that no medical action / treatment (2.66%).

Need to approach the need for more information on the factors - factors related to the severity of the hypothesis through statistical evidence.

Key words : Duration of untreated (LOS), BPH

Bibliography : 13 (1993 - 2009)

Keyword : Lama dirawat (LOS), BPH